

PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN DAN SIKAP BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA SMP NEGERI 4 KEBUMEN.

Burhanudin Rahmat

Pendidikan Ekonomi, FKIP,
Universitas Muhammadiyah Purworejo
rahmatburhanudin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumen, (2) mengetahui pengaruh antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar IPS pada kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumen, (3) mengetahui pengaruh antara sikap belajar dengan prestasi belajar IPS pada kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumen, (4) mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara motivasi lingkungan dan sikap belajar terhadap prestasi belajar pada kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumen. Populasi dalam penelitian ini sebesar 120 siswa, berdasar tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% adalah 89. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuisioner dan dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar secara positif dan signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa dengan signifikan $0,009 < 0,05$. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan signifikan $0,017 < 0,05$. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel sikap belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan signifikan $0,020 < 0,05$. Hasil analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi (R) sebesar 0,780 ($F = 43,898$: sig $0,000 < 0,05$) berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi, lingkungan dan sikap belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,608. Sehingga besarnya sumbangan variabel motivasi, lingkungan dan sikap belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 60,8% dan 39,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Persamaan regresi $Y = 49,086 + 0,467X_1 + 0,429X_2 + 0,441X_3$ dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: Motivasi, Lingkungan Sikap Belajar, Prestasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam semua aspek kehidupan. Laju perkembangan ilmu pengetahuan telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap bidang pendidikan dan pengajaran. Akibat dari

pengaruh tersebut bidang pengajaran dan pendidikan dituntut untuk meningkatkan proses belajar dan prestasi belajar siswa sebagai salah satu indikator kualitas pengajaran yang diharapkan mampu menghasilkan kualitas hasil belajar.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Untuk memperoleh pengertian yang obyektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar.

Menurut Hamalik (2007 : 36) “belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*Learning is defined as modification or strengthening of behavior through experiencing*)”.

Untuk mendapat prestasi belajar yang baik maka harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu :

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, faktor ini meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi dan cara belajar.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri, faktor ini meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar (Dalyono, 2007:55 – 60).

Dengan melihat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di atas memberikan gambaran bahwa motivasi, sikap dan lingkungan belajar memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Soemarsono (2007 : 13) “Motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan atau perangsang”.

Dalam kehidupan sehari-hari sikap selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Sehingga peran pendidikan dalam hal ini sangatlah penting, khususnya dalam pembentukan sikap peserta didik. Untuk itu sangatlah penting bagi seorang guru untuk mengarahkan sikap para anak didiknya sehingga mencapai prestasi belajar yang optimal.

Dalam pembentukan sikap terdapat berbagai komponen sikap diantaranya:

1. Komponen kognitif (*cognitive*) yang berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang benar bagi objek sikap.
2. Komponen afektif (*affective*) berisi tentang masalah emosional subjek terhadap suatu objek sikap.
3. Komponen konatif (*conative*) menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek yang di hadapi (Saifuddin Azwar, 2007: 24 – 27).

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan belajar. Lingkungan Belajar, menurut Dalyono (2007: 129) “lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosial-kultural”. Suatu kenyataan lain yang terjadi dalam kehidupan pembelajaran akhir-akhir ini bahwa hasil pembelajaran banyak dipengaruhi oleh proses pembelajaran siswa, perencanaan pembelajaran dan penataan lingkungan baik belajar maupun sosial dalam kelas, yang selanjutnya akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Apa bila lingkungan belajar buruk maka prestasi belajar yang dicapai akan rendah. Mungkin sepintas hal ini benar, namun tentunya hal itu harus di tentukan kebenarannya.

Dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar maka penulis memilih judul skripsi yaitu “ Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Sikap Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 4 Kebumen”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini sudah dilakukan di SMP Negeri 4 Kebumen pada bulan Desember 2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumen tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 120 siswa. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan tabel tersebut, dari populasi berjumlah 120 siswa dengan taraf kesalahan 5% maka diambil sampel 89 siswa.. Metode yang digunakan dalam mengumpul data adalah metode observasi dan kuisioner. Teknik analisis kualitatif menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi ganda. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel pelayanan koperasi “Budi Mandiri” tergolong tinggi. Pelayanan dinyatakan tinggi karena frekuensi terbanyak terdapat pada skor 34 – 40, yakni sebesar 56,36%. Sedangkan Pelayanan Koperasi untuk kategori cukup 43,64%, dalam katgori kurang 0% dan kategori rendah 0%.

Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar maka dilakukan analisis korelasi *Product moment*. Data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	49.086	2.159		22.733	.000			
x1	.467	.175	.291	2.667	.009	.706	.278	.181
x2	.429	.176	.283	2.441	.017	.713	.256	.166
x3	.441	.185	.280	2.376	.020	.716	.250	.161

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diketahui koefisien regresi sebesar 0,780. Hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 43,898 dengan signifikan 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan signifikan dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,608 maka sumbangan yang diberikan oleh variabel motivasi, lingkungan dan sikap belajar terhadap prestasi belajar sebesar 60,80% hal ini berarti 39,20% prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumen dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

D. SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel motivasi terhadap prestasi. Maka hipotesis diterima berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumen

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Bagi pihak sekolah sebagai masukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan cara memberi hadiah atau pujian. Diharapkan apabila motivasi siswa tinggi maka prestasi siswa juga tinggi (2) Bagi orangtua siswa untuk lebih memperhatikan anak dalam belajar di rumah, orang tua hendaknya menyediakan fasilitas belajar anak sehingga anak semakin terdorong untuk belajar, selain itu diharapkan juga

orang tua untuk memberi dorongan dan pengawasan kepada anak untuk terus belajar untuk mendapat prestasi belajar yang baik (3) Bagi siswa untuk meningkatkan motivasi dan disiplin dalam belajar antara lain dengan keinginan untuk terus maju serta memperbanyak intensitas waktu belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2005. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djaali. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mujiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. 2008. Psikologi Pendidika dengan Pendekatan Baru. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2007. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sudirman AM. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wasty Soenarmo. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.